



(Penerapan Audit EDP Dalam Audit Laporan Keuangan)

Norholis¹, Oryza Aulia Ilham², Tomy Rizky Izzalqurny³

^{1,2}Universitas Jember

³Universitas Negeri Malang

*cholismbois171@gmail.com

Abstrak

Audit adalah serangkaian pengumpulan data dan menafsirkannya dalam menilai suatu entitas dalam ukuran yang ditentukan. Proses berkembangnya penggunaan komputer dalam bisnis akan mempengaruhi pelaksanaan audit. audit dalam bentuk analitis dengan menjelaskan informasi dalam ikhtisar keuangan yang berguna untuk membuktikan kelayakannya oleh akuntan dalam menyajikan informasi. Prinsip akuntansi yang ada di Indonesia mengharuskan seorang auditor untuk memeriksa laporan keuangan dan kewajaran laporan keuangan tersebut. EDP adalah kegiatan mengumpulkan dan menilai bukti untuk menemukan kebenaran tentang sistem komputer perusahaan, membuat aset aman, memelihara data yang benar, mencapai tujuan perusahaan secara efektif, dan menggunakan aset perusahaan dengan benar.

Penelitian yang dipilih adalah studi kepustakaan dengan mengutip jurnal-jurnal yang telah ditulis oleh peneliti. Electronic Data Processing atau biasa disebut EDP dapat membantu meringankan beban seorang auditor yang sedang mengaudit laporan keuangan klien. Pelaksanaan audit EDP yang berkaitan dengan materialitas laporan keuangan berkaitan dengan keahlian auditor untuk melaksanakan audit yang dimitigasi dengan audit EDP. Jika auditor belum memiliki kemampuan untuk mengaudit, maka akan menyebabkan kurangnya hasil yang diperoleh dalam pekerjaan audit EDP, tidak hanya pada audit yang dilakukan secara tradisional, tetapi juga harus dilakukan pada elektronik yang dibuat untuk menguji besarnya hubungan.

Kata Kunci: Audit, Auditor, EDP, Prinsip Akuntansi, Laporan Keuangan

Abstract

An audit is a series of data collection and interpreting it in assessing an entity within a defined measure. The process of developing the use of computers in business will affect the implementation of the audit. audit in an analytical form by explaining the information in the financial summary that is useful for proving its appropriateness by the accountant in presenting the information. Accounting principles that exist in Indonesia require an auditor to examine the financial statements and the fairness of the financial statements. EDP is the activity of collecting and assessing evidence to find the truth about a company's computer systems, keep assets safe, maintain correct data, achieve company goals effectively, and use company assets properly.

The chosen research is a literature study by citing journals that have been written by the researcher. Electronic Data Processing or commonly called EDP can help ease the burden of an auditor who is auditing a client's financial statements. The conduct of an EDP audit related to the materiality of financial statements relates to the auditor's expertise to carry out an audit that is mitigated by an EDP audit. If the auditor does not yet have the ability to audit, it will lead to a lack of results obtained in the EDP audit work, not only on traditional audits, but also on electronic ones designed to test the magnitude of the relationship.

Keywords: Audit, Auditor, EDP, Accounting Principles, Financial Report

PENDAHULUAN

Audit adalah sebuah rangkaian mengumpulkan data serta penginterpretasian dalam menaksir entitas dalam ukuran yang ditetapkan. Laporan keuangan adalah sebuah objek inti dalam menginterpretasikan keterangan keuangan terhadap seseorang diluar objek. EDP adalah runtutan aktivitas yang memerlukan komputer dalam menyulih keterangan yang bermanfaat.

Proses berkembangnya penggunaan computer dalam usaha akan mempengaruhi pelaksanaan audit. EDP Auditing juga dibutuhkan dalam memenuhi rencana supaya bisa tercapai. Akan tetapi, rangkaian audit menemui transisi yang tergolong bagus untuk mengumpulkan serta penginterpretasian.

Suatu pengendalian datanya yang akurat dalam suatu habitat manual maupun habitat terkomputerisasinya sama. Diperubahan untuk metode pengaturan serta pengelolaan memunculkan pengaturan baru. Jadi, auditor diharuskan mempelajari keterampilan baru agar melakukan aktivitas untuk mendigitaslisasi dalam mereview kecerdasan komputer.

KAJIAN PUSTAKA

Auditing

Menurut Tuanakotta (1982), audit berbentuk analitis dengan menjelaskan informasi pada ikhtisar keuangan yang berguna untuk dibuktikan kelayakannya oleh akuntan dalam menyajikan informasi itu.

Menurut Agoes (2004), audit yaitu laporan keuangan perusahaan klien diperiksa dan dievaluasi yang dilakukan oleh auditor. Prinsip akuntansi yang ada di Indonesia mewajibkan seorang auditor untuk memeriksa laporan keuangan serta kewajaran dalam laporan keuangan itu.

Menurut "Report of the Committee on Basic Auditing Concept of the American Accounting Association" (Accounting Review, vol. 47), mengatakan bahwa audit adalah suatu kegiatan yang terorganisir guna mendapatkan dan menyimpulkan bukti secara objektif tentang kegiatan serta kejadian ekonomi yang ditujukan untuk menjunjung kecocokan antara kegiatan itu yang mana telah diputuskan serta penyimpulan evaluasi terhadap pihak yang terkait.

Electronic Data Processing

EDP adalah suatu susunan proses untuk menggunakan komputer yang dapat mentransformasi data menjadi informasi yang valid (Purwono, 2004). Menurut Rukmini (2008), EDP adalah suatu kegiatan yang diberikan pada suatu aplikasi yang berbasis komputer, manipulasi atau perubahan tanda-tanda seperti angka serta abjad yang ditujukan untuk menambah manfaatnya.

Menurut Basamalah (1995), EDP merupakan suatu kegiatan mengumpulkan serta menilai bukti guna mencari kebenaran mengenai sistem komputer suatu perusahaan bisa membuat harta aman, menjaga sebuah kebenaran data, dapat tercapainya tujuan perusahaan dengan efektif, serta aktiva perusahaan digunakan secara benar. Menurut Bodnar (2003:5), EDP merupakan suatu pengolahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan komputer untuk bertransaksi dalam sebuah organisasi.

Laporan Keuangan

Menurut Machfoedz dan Mahmudi (2008), laporan keuangan yaitu simpulan beberapa kegiatan akuntansi. Laporan diawali dengan bukti transaksi, lalu selanjutnya tercatat di jurnal. Setelah itu, transaksi dipisah pada buku besar dengan sistem periodik. Menurut Harnanto (2002), laporan keuangan merupakan simpulan kegiatan akuntansi yang terbagi menjadi 2 sub bab inti yaitu neraca serta laporan laba rugi dimana merupakan tambahan misalnya laporan laba ditahan dalam bagian sumber serta penggunaan dana.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipilih yaitu studi literatur yang mengutip dari jurnal yang telah ditulis oleh para peneliti yang telah kami percaya untuk mendapatkan sumber data (Sterling, 2021), (Nabila Agestine, 2021) dan sumber lainnya. Dengan adanya penelitian yang dilakukan, kami berharap dapat memahami tujuan yang telah direncanakan dari awal serta mengetahui dengan pasti mengenai fungsi “Penerapan Audit EDP dalam Laporan Audit Keuangan”.

Penerapan Standard Auditing Pada Sistem EDP, Standar Umum Pertama dinyatakan bahwa suatu audit akan diteruskan pada individu yang mempunyai pelatihan serta keahlian memadai sebagai auditor. Standar kualitas kerja pertama bisa direncanakan dengan baik termasuk audit klien dengan sistem EDP.

1. Komputer digunakan secara pada aplikasi
2. Operasi klien sudah kompleks
3. Struktur kelompok kegiatan tahap komputer
4. Tersedianya data secara fisik dan komputer - Readable Form
5. Untuk meningkatkan keefisienan pelaksanaan prosedur audit yaitu menggunakan Teknik audit berbantuan computer (TABK)

Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi merupakan segala sesuatu mengenai objek untuk diteliti. Metode ini digunakan dalam studi literatur untuk mencerna sampel pada suatu populasi dalam meringankan seseorang untuk memperoleh data. Metode tersebut digunakan karena subjek sampel yang digunakan adalah suatu populasi.

PEMBAHASAN

Penerapan EDP Audit Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan

Rukmini (2008) menyatakan bahwa kegiatan EDP audit serta resiko audit pada pekerjaan audit cukup berpengaruh untuk besar kecilnya pekerjaan audit yang diperoleh. Pelaksanaan EDP audit yang berhubungan pada besarnya materialitas laporan keuangan, berhubungan pada keahlian auditor untuk melakukan audit yang diringankan oleh EDP audit. Jika auditor belum mempunyai kemampuan untuk mengaudit, maka bakal menyebabkan minimnya hasil yang diperoleh dalam pekerjaan EDP audit tidak hanya pada audit yang dikerjakan secara tradisional, tetapi mesti dikerjakan juga pada elektronik yang dibuat menguji besarnya keterkaitannya. Namun, mesti dilakukan dalam menguji besarnya materialitas laporan keuangan itu.

Kompetensi Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan

Kompetensi merupakan keterampilan dan kemampuan setiap orang untuk bisa melakukan kewajibannya menyelesaikan sesuatu dengan benar dan bisa dipertanggung jawabkan. Mardiyah, Hendro Wahyudi (2006) menyatakan bahwa dampak profesionalisme auditor pada besarnya materialitas untuk pengauditan laporan keuangan berakibat terhadap tingkat materialitas untuk pengauditan laporan keuangan, yang mana profesionalisme auditor untuk mengaudit laporan keuangan mesti lepas dari ancaman terlebih untuk mengaudit laporan keuangan agar laporan itu sesuai pada standart audit yang berlaku. Auditor yang mempunyai pandangan profesionalisme yang besar bakal memperoleh kepercayaan yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan.

Independensi Audit Terhadap Tingkat Materialitas dalam Audit Laporan Keuangan

Independensi merupakan suatu tindakan baik pada seorang auditor, pada rangkaian audit yang mana auditor bisa menempatkan diri dalam audit dengan tak berpihak, serta dapat memunculkan opini audit yang dapat dipertanggung jawabkan. Devi Magasari (2008) menyatakan bahwa suatu independensi diri auditor wajib konstan sehingga sikap itu absolut dibutuhkan oleh seorang auditor untuk mengerjakan kewajibannya. Toleran seorang auditor dalam bersikap independen sangat dibutuhkan etika auditor supaya usaha pengauditan laporan keuangan yang dikerjakan auditor berisikan opini audit bisa dipertanggung jawabkan.

SIMPULAN

Dengan hasil pembahasan dari studi literatur yang telah dibaca dan dituliskan, dapat disimpulkan bahwa Electronic Data Processing atau biasa disebut EDP dapat membantu meringankan beban seorang auditor yang sedang mengaudit sebuah laporan keuangan milik kliennya. EDP audit serta resiko audit pada pekerjaan audit juga cukup berpengaruh pada besar kecilnya pekerjaan audit yang diperoleh.

Pelaksanaan EDP audit yang berhubungan pada besarnya materialitas laporan keuangan, berhubungan pada keahlian auditor untuk melakukan audit yang diringkankan oleh EDP audit. Jika auditor belum mempunyai kemampuan untuk mengaudit, maka bakal menyebabkan minimnya hasil yang diperoleh dalam pekerjaan EDP audit tidak hanya pada audit yang dikerjakan secara tradisional, tetapi mesti dikerjakan juga pada elektronik yang dibuat menguji besarnya keterkaitannya. Namun, mesti dilakukan dalam menguji besarnya materialitas laporan keuangan itu.

DAFTAR PUSTAKA

Alkatiri, D. A., & Nurwulan, L. L. (2022). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI AUDITOR DAN PENERAPAN EDP AUDIT TERHADAP PERTIMBANGAN MATERIALITAS SALAH SAJI DALAM LAPORAN KEUANGAN (Survey Pada Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Kota Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung).

Rahmatika, D. N., & Yunita, E. A. (2021). Auditing: Dasar-dasar pemeriksaan laporan keuangan. Tanah Air Beta.

Ahmad Zaelani (2010). PENGARUH PENERAPAN EDP AUDIT DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP TINGKAT MATERIALITAS DALAM AUDIT LAPORAN KEUANGAN

Nabila Agestin (2021). Pengaruh Penerapan EDP Audit Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Audit

Sterling (2021). Pengertian Laporan Keuangan Beserta Jenis Dan Manfaatnya